

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif . Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Data primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi peneltian atau obyek penelitian.¹ Data yang diperoleh secara langsung melalui hasil wawancara karyawan yang menangani masalah mengenai gaji, insentif dan penghargaan karyawan Bank BTN Syari'ah Cabang Semarang serta diperoleh melalui tanggapan terhadap gaji, insentif, penghargaan dan loyalitas karyawan yang merupakan data hasil penyebaran kuesioner karyawan di Bank BTN Syariah Cabang Semarang.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan.² Data sekunder yang digunakan

¹ M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2005, hal. 132

² *ibid*

dalam penelitian ini yang diperoleh berupa laporan-laporan dari situs internet Bank BTN Syariah, buku-buku, jurnal penelitian yang berkaitan dengan masalah penelitian.

1.2 Populasi

Populasi merujuk pada sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian. Oleh karenanya, populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, dan sebagainya sehingga objek-objek tersebut dapat menjadi sumber data penelitian.³ Dalam penelitian ini merupakan penelitian populasi karena menggunakan responden yakni keseluruhan karyawan yang bekerja di PT. Bank Tabungan Negara Syariah Cabang Semarang yang berjumlah 37 orang.⁴ Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung dengan mendatangi kepada 37 responden karyawan yang bekerja di PT. Bank Tabungan Negara Syariah Cabang Semarang.

1.3 Metode Pengumpul Data

Ada beberapa teknik yang dapat digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian, diantaranya sebagai berikut:

³ *ibid*, hal. 109

⁴ Wawancara dengan Bapak Kartika Setyawan Jody, *Human Capital Support*, Semarang, 25 Februari 2014, pukul 09.30 WIB

1. Metode Angket / Questioner

Metode questioner merupakan bentuk alat pengumpulan data dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan. Dengan menyebar daftar pertanyaan kepada setiap responden, peneliti dapat menghimpun data yang relevan dengan tujuan penelitian dan memiliki tingkat realibilitas serta validitas yang tinggi.⁵

Peneliti akan menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti, maka setiap instrument harus memiliki skala pengukuran. Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga bila alat ukur tersebut digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dalam skala pengukuran, maka nilai variabel yang diukur dengan instrument tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka sehingga lebih akurat, efisien dan komunikatif.⁶

Dalam penelitian ini menggunakan pengukuran skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang

⁵ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008, hal. 149

⁶ Sugiyono, *op. cit.*, hal. 133

atau kelompok orang tentang fenomena sosial.⁷ Berikut bobot dan kategori pengukuran atas tanggapan responden:⁸

Tabel 3.1

Bobot dan Kategori Pengukuran

Keterangan	Penilaian
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2. Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih actual dan sesuai dengan masalah penelitian.

Metode dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen,

⁷*Ibid.*, hal. 134

⁸ Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*, Jakarta: Salemba Empat, 2011, hal. 3

memilih milih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat dan menerangkan, menafsirkan dan menghubungkan-hubungkan dengan fenomena lain.

1.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1.4.1 Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁹ Variabel merupakan fenomena yang bervariasi dalam bentuk, kualitas, kuantitas, mutu standard dan sebagainya atau dapat disebut juga konsep dalam bentuk konkret atau konsep operasional, yang acuan-acuannya lebih nyata, dapat diidentifikasi, diobservasi serta diklasifikasikan dan diukur, dimana konsep operasional tersebut tergantung pada jenis penelitian yang dilakukan.¹⁰ Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (Variabel Independent)

⁹ Sugiono, *loc. cit.*, hal.69-70

¹⁰ M. Burhan Bungin, *op. cit.*, hal. 60

Merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹¹ Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah Gaji (X1), Insentif (X2), Penghargaan (X3).

2. Variabel terikat (Variabel Dependent)

Yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas).¹² Dalam penelitian yang menjadi variabel terikat adalah loyalitas karyawan (Y).

1.4.2 Definisi Operasional

Operasional variabel adalah kegiatan atau proses yang dilakukan peneliti untuk mengurangi tingkat abstraksi konsep sehingga konsep tersebut dapat diukur. Operasional variabel tersebut dalam penelitian menjadi penting karena dengan operasionalisasi yang baik dan benar akan memperoleh item-item kuesioner yang mempunyai reliabilitas dan validitas yang baik.¹³ Operasional variabel merupakan suatu definisi dan dinyatakan dalam kriteria yang dapat diuji secara khusus. Definisi operasional untuk memberikan rujukan empiris apa saja yang dapat ditemukan di lapangan untuk menggambarkan secara tepat

¹¹ Sugiyono, *loc. cit.*, hal. 61

¹² *ibid*

¹³ Zulganef, *op. cit.*, hal. 84

konsep yang dimaksud sehingga konsep tersebut dapat diamati dan diukur.¹⁴ Dalam penelitian ini definisi operasional variabel penelitian dan pengukuran variabel dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2

Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Konsep variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala Pengukuran
Gaji (X1)	suatu imbalan dari PT. Bank Tabungan Negara Cabang Semarang kepada karyawan dan keluarga karyawan untuk suatu pekerjaan atau jasa yang telah atau akan dilakukan, dalam bentuk uang dan sesuai perjanjian	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Gaji pokok ➤ Tunjangan tetap 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menurut tingkatan ➤ Menurut jenis pekerjaan ➤ Tunjangan istri ➤ Tunjangan anak ➤ Tunjangan makan ➤ Tunjangan transpor 	Diukur melalui angket dengan menggunakan skala likert

¹⁴ Erwan Agus Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Administrasi Publik dan Masalah-Masalah Sosial*, Yogyakarta ; Gava Media, 2011 hal. 18

	kerja.			
Insentif (X2)	<p>Imbalan tidak tetap yang diberikan PT. Bank Tabungan Negara Syariah untuk memotivasi para karyawan agar produktifitas kerjanya tinggi</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Financial incentive 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bonus ➤ Komisi ➤ Pembayaran yang ditangguhkan 	<p>Diukur melalui angket dengan menggunakan skala likert</p>
		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Non financial incentive 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pendidikan dan pelatihan ➤ Pengakuan atas hasil kerja ➤ Hiburan 	
		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Social incentive 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sikap dari rekan kerja 	

Penghargaan (X3)	Pemberian PT. Bank Tabungan Negara Syariah Cabang Semarang terhadap karyawan	➤ Penghargaan ekstrinsik	➤ Penghargaan finansial ➤ Penghargaan interpersonal ➤ Promosi	Diukur melalui angket dengan menggunakan skala likert
	yang berupa finansial, pengakuan, promosi serta pengakuan dari diri sendiri atas pencapaian target kerja	➤ Penghargaan intrinsik	➤ Penyelesaian ➤ Pencapaian ➤ Otonomi ➤ Pertumbuhan pribadi	
Loyalitas Karyawan (Y)	Kesetiaan, pengabdian dan tanggung jawab kerja karyawan terhadap PT. Bank Tabungan Negara	➤ Kesetiaan	➤ Dorongan untuk tetap bergabung dengan perusahaan	Diukur melalui angket dengan menggunakan skala likert
	Syariah Cabang Semarang.	➤ Komitmen	➤ Keinginan untuk memajukan	

			perusahaan	
		➤ Tingkat Kepercayaan an	➤ Kepercayaan dan penerimaan atas nilai-nilai perusahaan	

1.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian yaitu, statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹⁵

Analisis data merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel yang mempengaruhi variabel yang lain agar data yang dikumpulkan tersebut dapat bermanfaat maka harus diolah atau dianalisis sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam mengambil

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011, hal. 207

keputusan. Sebelum melakukan analisis data maka diperlukan pengolahan data terlebih dahulu, pengolahan data tersebut meliputi:¹⁶

1. *Editing*

Kegiatan yang dilakukan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan, yaitu melihat apakah jawaban-jawaban pertanyaan telah terisi lengkap atau belum.

2. *Coding*

Data yang telah diedit tersebut diberi identitas sehingga memiliki arti tertentu pada saat dianalisis. Dalam penelitian ini, yaitu roses pemberian kode tetentu terhadap bermacam-macam jawaban untuk dikumpulkan kedalam kategori yang sama.¹⁷

3. *Scoring*

Kegiatan pemberian nilai yang berupa angka pada jawaban responden untuk memperoleh data kuantitatif yang diperlukan dalam pengujian hipotesa dimana teknik pengukuran skala yang digunakan dalam pemberian bobot tersebut adalah teknik likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

¹⁶ M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2005, hal. 174

¹⁷ *ibid.*, hal. 176

4. *Tabulating*

Yaitu dengan memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya.

Oleh karena itu teknik analisis data digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel yang mempengaruhi variabel yang lain adalah dengan model analisis regresi.¹⁸

1.5.1 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi adalah analisis persamaan garis yang diperoleh berdasarkan perhitungan-perhitungan statistika, umumnya disebut model, untuk mengetahui bagaimana perbedaan sebuah variabel mempengaruhi variabel lain. Adapun formula dari regresi berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + e$$

Keterangan:

Y = Loyalitas karyawan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X₁ = Gaji

¹⁸ *ibid.*, 178

- X2 = Insentif
X3 = Penghargaan
e = kesalahan penganggu

1.5.2 Hipotesis

1.5.2.1 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji beda t-test digunakan untuk menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda. Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan perbedaan antara dua nilai rata-rata dengan standar error dari perbedaan rata-rata dua sampel atau secara rumus sebagai berikut:

H_0 = masing-masing variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

H_a = masing-masing variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat

Jika probabilitas > 0.05 , maka H_0 tidak dapat ditolak jadi varian yang sama

Jika probabilitas < 0.05 maka H_0 ditolak jadi varian berbeda.

Apabila tingkat signifikan kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti bahwa variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat. Sebaliknya apabila tingkat signifikansi lebih dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dan berarti bahwa variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel terikatnya secara individual.¹⁹

1.5.2.2 Uji Signifikansi Simultan (uji F)

Uji statistic F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

$$H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$$

Artinya, apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_A) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol

$$H_A : b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_k \neq 0$$

¹⁹ Prof. Dr. Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011, hal. 64-66

Artinya, semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Bila nilai F lebih besar daripada 4 maka H_0 dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5% atau menerima hipotesis alternative yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen. Serta membandingkan nilai F perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka H_0 ditolak dan menerima H_A .²⁰

1.5.2.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen/terikat. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen amat terbatas. Koefisien determinasi mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat kemampuan variabel bebas dalam model regresi tersebut dalam menerangkan variabel

²⁰ *ibid.*, hal. 98

terikat. Dan sebaliknya, jika determinasi mendekati 0 maka semakin lemah variabel bebas menerangkan variabel terikat.²¹

1.5.3 Uji Reliabilitas

Uji reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk.²² Suatu kuesioner dikatakan reliable jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,60.²³

1.5.4 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df) = n-2, dalam hal ini adalah jumlah sampel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan bernilai positif maka pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan valid.²⁴

²¹ *ibid.*, hal. 97

²² *ibid.*, hal. 47

²³ Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar, Aplikasi dan Riset*, Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2011, hal. 45

²⁴ Imam Ghozali, *op. cit.*, hal. 52-53

1.5.5 Uji Asumsi Klasik

1.5.5.1 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0.90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas. Namun tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen tidak berarti bebas dari multikolonieritas. Multikolonieritas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen.

1.5.5.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas dan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dasar analisis:

Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.²⁵

1.5.5.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji dilakukan dengan menggunakan analisis grafik dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal dan *ploting* data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data

²⁵ *ibid.*, hal. 139

sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Pada prinsipnya normalitas dapat diseleksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusannya, yaitu:

- Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau garis histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.²⁶

1.5.5.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi

²⁶ *ibid.*, hal. 112

yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.²⁷

²⁷ *ibid.*, hal. 95.